

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah peneliti laksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Team games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV pada mata pelajaran matematika SD Negeri 07 Gurun Laweh. Hal ini dapat dilihat persentase skor indikator hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Rata – rata persentase aktivitas guru dari siklus I ke siklus II sudah meningkat dari 66,67% menjadi 83,33%. Dari perbandingan kedua siklus tersebut terdapat peningkatan sebesar 16,66%, hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru pada pembelajaran matematika sudah meningkat.
2. Rata – rata persentase ketuntasan hasil belajar pengetahuan (*kognitif*) siswa pada siklus I dengan rata – rata 75,05% dan ketuntasan siswa hanya mencapai 57,89% berjumlah 11 siswa meningkat pada siklus II dengan rata – rata 80,63% dan ketuntasan siswa mencapai 84,21% yang berjumlah 16 siswa.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan antara lain :

1. Bagi guru, pelaksanaan metode *Team games Tournament* (TGT) terhadap materi pengukuran luas dapat dijadikan salah satu alternatif dalam

pembelajaran serta dapat mendorong siswa untuk lebih memahami materi pelajaran.

2. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penerapan metode pembelajaran dengan metode *Team games Tournament* (TGT) pada materi yang lain pada pembelajaran matematika.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal SAP, Vol 1. No. 2 (hlm. 165 – 174).
- Anisa, R. N., & Riadin, A. (2017). *Upaya Meningkatkan Hasil belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada SDN 2 Selat Dalam Kapuas tahun pelajaran 2016/ 2017*. Tunas Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 3 (hlm. 53 – 61).
- Ariani, Y., Helsa, Y., & Ahmad, S. (2020). *Model Pembelajaran Inovatif untuk Pembelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Depublish.
- Fatimah, D. I, dkk., 2022. *Model – Model Pembelajaran*. Kabupaten Solok Provinsi Sumatera Barat: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Hamdayama, Jumanta. (2017). *Metedologi Pengajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Harianja, J. K., dkk. (2022). *Tipe – Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Hasanah, Nur. (2021). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Luas dan Keliling Bangun Datar Melalui Realistic Matematika Education*. Jurnal Educatio, Volume 7 (hlm. 953 – 959).
- Nasaruddin. (2013). *Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekolah*. Jurnal Al – Khwarizmi, Vol 2. (hlm 63 – 76).
- Parwati, N. N., Suryawan, P. P., & Apsari, A. R. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusman. (2019). *Terpadu, Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Kab. Ponorogo : Uwas Inspirasi Indonesia.
- Shoimin, A. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Wahyuniati. (2013). Keefektifan Model Kontekstual. *Jurnal Ilmiah Sosial*, 2 (1), 1 – 25.

Wardhani, IGAK. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Widoyono, A., Thooyibah, D., Nasir, A. H. K., & Hidayatullah, M. L. (2019). *Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDUT Bumi Kartini Jepara*. *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, Volume 1 (hlm. 102 – 109).

Yamin, M. (2019). Perbedaan model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran *Number Head Together*. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4 (1), 7 – 26.

